

**PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI PROGRAM SEKOLAH
ORANG TUA HEBAT (SOTH) DI KAMPUNG SURONATAN NOTOPRAJAN
NGAMPILAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM BIDANG ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:
AHMAD MUZAKKI
21103050107**

**PEMBIMBING:
AHMAD SYAIFUDIN ANWAR, M.H**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) merupakan inovasi edukasi keluarga yang diinisiasi untuk meningkatkan peran orang tua dalam pengasuhan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas implementasi program SOTH dalam membentuk ketahanan keluarga di Kampung Suronatan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta, serta menelaahnya melalui perspektif *maqāṣid al-usrah* dalam hukum Islam. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana penguatan ketahanan keluarga dapat mencegah stunting, meningkatkan kualitas pengasuhan, dan membangun keluarga harmonis secara spiritual, emosional, maupun sosial.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SOTH memberikan dampak positif bagi peserta dalam meningkatkan pengetahuan gizi, kesadaran kesehatan, serta penguatan peran ayah dan ibu dalam proses pengasuhan. SOTH juga berhasil mendorong terciptanya komunikasi yang efektif dalam keluarga, peningkatan kepatuhan terhadap nilai agama, serta penguatan fondasi ketahanan fisik dan mental keluarga.

Dengan demikian, pelaksanaan program SOTH di Kampung Suronatan dapat disimpulkan berhasil memperkuat ketahanan keluarga, baik dari aspek fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pengembangan program SOTH melibatkan lebih banyak anggota keluarga dan memperluas cakupan edukasi untuk meningkatkan efektivitas program secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sekolah Orang Tua Hebat, Ketahanan Keluarga, *Maqāṣid al-Ussrah*

ABSTRAK

The *Sekolah Orang Tua Hebat* (SOTH) or Great Parents School Program is an innovative educational initiative designed to enhance parental roles in early childhood development. This research aims to examine the effectiveness of the SOTH program in strengthening family resilience in Suronatan Village, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta, and to analyze it from the perspective of *maqāṣid al-usrah* within Islamic law. The study specifically focuses on how family resilience can prevent stunting, improve parenting quality, and build harmonious family life in spiritual, emotional, and social aspects.

This qualitative research applies a descriptive-analytical approach, with data collected through interviews, field observations, and documentation. The results indicate that the SOTH program has positively impacted participants by enhancing their knowledge of nutrition, health awareness, and parental roles, particularly involving both mothers and fathers in child-rearing practices. The program also fosters effective family communication, adherence to religious values, and the strengthening of physical and mental family resilience.

Thus, the implementation of the SOTH program in Suronatan Village can be concluded to have succeeded in strengthening family resilience, both in terms of physical, mental, spiritual, and social aspects. This study provides recommendations for the development of the SOTH program to involve more family members and expand the scope of education to increase the effectiveness of the program in a sustainable manner.

Keywords: *Great Parents School, Family Resilience, Maqāṣid al-Usrah*



PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muzakki

NIM : 21103050107

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT (SOTH) DI KAMPUNG SURONATAN NOTOPRAJAN NGAMPILAN YOGYAKARTA” adalah asli. Segala hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai bahan referensi dalam penelitian dan disebutkan dalam susunan daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2025

Yang Menyatakan



Ahmad Muzakki

NIM. 21103050107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Ahmad Muzakki

Kepada Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama saudara:

Nama : Ahmad Muzakki

NIM : 21103050107

Judul : **PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI
PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT (SOTH)
DALAM MENURUNKAN STUNTING DI KAMPUNG
SURONATAN NOTOPRAJAN NGAMPILAN
YOGYAKARTA**


Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi yang bersangkutan dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2025

Pembimbing


Ahmad Syarifudin Anwar, M.H
NIP: 19891207 201903 1 009

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-679/Un.02/DS/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT (SOTH) DI KAMPUNG SURONATAN NOTOPRAJAN NGAMPILAN YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MUZAKKI
Nomor Induk Mahasiswa : 21103050107
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.
SIGNED

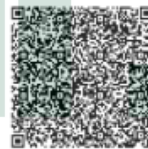
Valid ID: 68527b1be6eb7



Penguji I

Taufiqurohman, M.H.
SIGNED

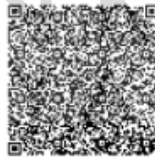
Valid ID: 685273a1a26da



Penguji II

Muhammad Jihadul Hayat, S.H.I., M.H.
SIGNED

Valid ID: 685245c24026d



Yogyakarta, 13 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 685392de76f87

MOTTO

“Ku berjalan tiada henti.

Tuk memastikan diri.

Mencari apa yang terbaik.

Di dalam hati ini.

Tak peduli apa yang telah terjadi.

Tak pedulikan lagi.

Tanpa segala rasa ragu.

Di dalam hati ini”

(Hanya Kau-The Adams)

“Kalau kita melihat anak dan berfikir harus membiayai semuanya, maka kita melihat anak ini problem. Tapi kalau kita melihat anak sebagai penerus sujud kita, penerus kebaikan kita, maka ketika melihat anak ini senang, karena anak adalah tabungan akhirat orang tua dan itu penting”

(Gus Bahaudin Nursalim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai saksi kelak, perkenankanlah tugas akhir ini didedikasikan kepada:

Orang tua saya, keluarga besar sumber kekuatan dan dukungan terbesar dalam hidupku.

Almamater tercinta YPRU Guyangan dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Ṡā'	S	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ẓal	Z	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	ʿAyn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	fe
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em

ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعِدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

اَ	fathah	ditulis	a
إِ	kasrah	ditulis	i
أُ	d}ammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

Fathah + Alif	جَاهِلِيَّة	ditulis	ā: <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تَنْسَى	ditulis	ā: <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كَرِيم	ditulis	t: <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati	فُرُوض	ditulis	ū: <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: “ <i>bainakum</i> ”
Fathah wawu mati	قَوْل	ditulis	au: “ <i>qaul</i> ”

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات وبشكره تدوم النعم، والحمد لله الذي بتوفيقه وتيسيره تصلح الأمور وتتم كبرى النعم،

الحمد لله الذي تستقيم باسمه الأمور، اللهم لك الحمد كما ينبغي لجلال وجهك وعظيم سلطانك، أما بعد.

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala pertolongan, rahmat, karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MEMBENTUK KETAHANAN KELUARGA MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT (SOTH) DI KAMPUNG SURONATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA”** tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

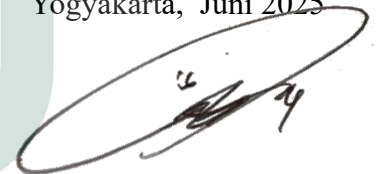
Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Ali Sodikin, M.A.g. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ahmad Syaifudin Anwar, M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik kami dengan penuh semangat dan keikhlasan.
6. Bapak Ali Tarom dan Ibu Maslihah selaku kedua orang tua penyusun, saudari penyusun Mba Indah Nur Baiti dan Kakak Ipar Aan Khumaidi, Keponakan Muhammad Azkia Alfa Rizqi serta Mbah Lasirah yang selalu menjadi *support system* terbaik dan seluruh keluarga besar penyusun yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penyusun.
7. Seluruh Guru, Asatidz, serta Masyayikh yang telah memberikan ilmu serta doanya sehingga penyusun bisa mencapai titik saat ini.
8. Siapapun yang pernah membuka pintu rumahnya, hatinya dan menghidangkan canda serta tawa sehingga penyusun tetap baik-baik saja.
9. Kepada seluruh narasumber yang bersangkutan telah menyempatkan waktunya dan berkenanan untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Ahmad Muzakki. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal dengan keras

kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tentangan yang yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walaupun terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab

Yogyakarta, Juni 2025



Ahmad Muzakki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

ABSTRAK.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II TINJAUAN TENTANG PRORAM SOTH DAN KONSEP KETAHANAN KELUARGA DI KAMPUNG SURONATAN NOTOPRAJAN YOGYAKARTA DARI TINJAUAN <i>MAQASID AL-'USRAH</i>	19
A. Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH).....	19
1. Gambaran Umum Program SOTH.....	19
2. Tujuan	20
3. Struktur Bidang Program SOTH.....	21
4. Mekanisme Kegiatan	22
5. Tata Tertib Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH).....	23
6. Kurikulum atau Modul.....	24
7. Wisuda SOTH	25
B. Ketahanan Keluarga.....	26
1. Pengertian ketahanan keluarga	26

2. Indikator Ketahanan Keluarga	29
3. Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga	32
C. Maqāṣid Asy-Syarī'ah Al-'Usrah Jamaludin 'Athiyah.....	32
BAB III GAMBARAN TENTANG PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI PROGRAM SOTH DI KAMPUNG SURONATAN NOTOPRAJAN YOGYAKARTA.....	46
A. Gambaran Umum Kelurahan Notoprajan.....	46
B. Deskripsi Ketahanan Keluarga Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kampung Suronatan Ngampilan Yogyakarta	54
BAB IV ANALISIS MAQĀṢID AL-'USRAH TERHADAP PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI PROGRAM SOTH DI KAMPUNG SURONATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA	76
A. Tanzīm al-'alaqah bai'un al-Jinsai'in (Mengatur Hubungan Antar Individu) .	77
B. Hifẓ al-Nasl (Perlindungan Keturunan).....	80
C. Tahqīq al-Sakn wa al-Mawaddah wa al-Rahmah (Pewujudan Nilai Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah)	82
D. Hifẓ al-Nasb (Menjaga Garis Keturunan)	85
E. Hifẓ al-Tadayyun fī al-'Usrah (Menjaga Aspek Keagamaan keluarga).....	87
F. Tanzīm al-Janib al-Mu'assasi li Al-'Usrah (Pengaturan Kelembagaan Keluarga)	89
G. Tanzīm al-Janib al-Māl li al-'Usrah (Mengelola Keuangan Keluarga)	92
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103
CURRICULUM VITAE.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Bidang.....	21
Tabel II Kurikulum atau Modul Pembelajaran.....	24
Tabel III Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	48
Tabel IV Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	49
Tabel V Jumlah penderita sakit tahun 2023.....	50
Tabel VI Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat.....	51
Tabel VII Pengukuran Ketahanan Keluarga Melalui Konsep Maqāṣid Al-Ushrah Jamaluddin ‘Athiyyah.....	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kelurahan Notoprajan.....	46
Gambar 2 Struktur Pemerintahan Kelurahan Notoprajan.....	52
Gambar 3 Wawancara dengan Ibu Annisa Putri Afifah, Penata BKB Ahli Keluarga.....	104
Gambar 4 Permohonan Ijin Penelitian di Kelurahan Notoprajan.....	104
Gambar 5 Wawancara dengan Ibu DNA dan AKL.....	104
Gambar 6 Wawancara Online Via Gmeet dengan Ibu ibu NA.....	105
Gambar 7 (Wawancara dengan Ketua BKB, Ibu SSY dan Ibu NFR.....	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketahanan keluarga merupakan suatu aspek yang bertujuan untuk mengembangkan individu dalam keluarga secara keseluruhan. Ketahanan keluarga dalam arti luas dapat disebut dengan ketahanan sosial, karena keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur masyarakat yang memiliki peran vital dalam pembentukan generasi berkualitas. Menurut UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, *keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.*¹ Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Keluarga merupakan tempat pertama pertumbuhan anak. Tentu pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pola pendidikan dalam keluarga, terutama pada periode pertama dalam kehidupannya sebagai masa pembentukan karakter. Pada masa tersebut perilaku anggota keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak dan berimplikasi pada karakter mereka mendatang.

Menurut Sunarti, ketahanan keluarga (*family resilience*) adalah kemampuan keluarga untuk mengelola sumber daya dan masalah yang dihadapi keluarga agar keluarga sejahtera yaitu terpenuhinya kebutuhan seluruh anggota keluarga.² Menurut UU No. 10 Tahun 1992 ketahanan keluarga merupakan kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisik-material

¹ Undang-Undang (UU) Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, No. 52, 2009.

² Amany Lubis, "*Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*", (Jakarta: Pustaka Cendekiawan (Anggota IKAPI), 2018), hlm. 213 – 214.

dan psikis, mental spiritual guna hidup mandiri, dan mengembangkan diri dan keluarga untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.³ Melihat urgensi tersebut, negara tidak bisa lepas tangan, sebaliknya harus memberikan perhatian prioritas terhadap hal-hal yang menyangkut kebutuhan untuk memperkuat ketahanan keluarga.

Penguatan ketahanan keluarga melalui pendidikan dan dukungan kepada perempuan sebagai pendidik utama di rumah sangat penting, karena mereka membentuk masa depan generasi penerus bangsa. Keluarga adalah elemen yang paling penting dalam kehidupan sosial, ketahanan keluarga merupakan barometer penting dalam menentukan kejayaan suatu bangsa dan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga sangat memegang peran penting. Kesuksesan atau kegagalan seorang anak sangat tergantung dari pendidikan dan teladan dari keluarga terutama ibu yang mengasuh dan mendidik anak sejak kecil.⁴

Diskursus tentang ketahanan keluarga tidak lepas dari konsep keluarga sakinah yang menjadi tujuan perkawinan dalam Islam. Setiap keluarga berkewajiban memperkuat ketahanan keluarganya masing - masing. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. At-Tahrim (66): 6.

يا ايها الذين امنوا قوا انفسكم واهليكم نارا وقودها الناس والحيوان عليها ملئكة غلاظ شدا د لا يعصون الله ما امرهم ويفعلون ما تؤمرون⁵

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

⁴ Dahlia Lubis, *Potret Intelektual Perempuan Pemecah Tembok Stigma*, (Medan; CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 248.

⁵ At-Tahrim (66): 6.

Pada zaman ini, peran penting keluarga sangat dibutuhkan. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang ditemui anak dan sangat menentukan kualitas individu dalam menjalankan kehidupannya. Tumbuh kembang anak menjadi prioritas utama yang wajib diperhatikan karena maju atau tidaknya sebuah bangsa sangat tergantung pada kualitas generasi mudanya. Banyak orang tua yang percaya bahwa mereka mempunyai kewajiban untuk mencintai anak-anak mereka. Orang tua ingin menjalankan peran mereka dengan benar agar anak-anak mereka dapat merasakan efeknya.⁶

Indonesia termasuk sedikit negara di dunia yang memiliki kebijakan pemerintah ikut dalam pelaksanaan pembangunan keluarga secara langsung melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dalam rangka memperoleh SDM yang berkualitas.⁷

Pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing sebagaimana yang diamanatkan Mantan Presiden Joko Widodo dalam kebijakan Nasional Pembangunan Sumber Daya Manusia telah dituangkan ke dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 pada Agenda Pembangunan Nomor 1, yaitu Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dan agenda Nomor 2, yaitu karakter bangsa. Menurut Bappenas pada Bab lima Prioritas Nasional (PN) 4 Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan di Program Prioritas (PP) 4 Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila, serta dalam Kegiatan Prioritas (KP) 3 Penguatan Ketahanan, Kualitas dan Peran Keluarga dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter

⁶ *Ibid.*, hlm. 167.

⁷ Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Sejak Usia Dini.⁸ Pencegahan stunting termasuk salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Dibuktikan dengan data permasalahan stunting berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) D.I Yogyakarta mengalami kenaikan prevalensi stunting sebesar 1,6% dari 16,4% ditahun 2022 menjadi 18,0% di tahun 2023.⁹ Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalami tantangan dalam permasalahan gizi (stunting). Prevelensi balita pendek di DIY pada tahun 2021 sebesar 13,13% dan angka ini meningkat dibanding pada tahun 2019 sebesar 11,17% dan tahun 2020 sebesar 12,18%. Prevelensi balita pendek terbesar adalah Kota Yogyakarta (18,33%), Kabupaten Kulon Progo (17,91%), Kabupaten Gunungkidul (17, 04%), Kabupaten Sleman (12,80%), dan terendah terdapat pada Kabupaten Bantul sebesar (8,76%).¹⁰

Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun upaya menurunkan stunting telah dilakukan, tantangan masih signifikan. Dibutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk mengatasi masalah gizi ini secara efektif. Menyadari kebutuhan itu, Pemerintah Kota Yogyakarta dan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama untuk melaksanakan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). Kampung Suronatan jadi proyek rintisan yang harapannya bisa direplikasikan kabupaten lain di Yogyakarta. Sekitar 30 orang tua mengikuti rangkaian SOTH, yang diadakan selama tiga belas pertemuan dari Februari hingga Juli 2023.¹¹

⁸ BKKBN Perwakilan D.I. Yogyakarta, “Panduan Sekolah Orang Tua Hebat di Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)”, 2023

⁹ Chomawati, <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/ski-2023-prevalensi-stunting-indonesia-dan-di-daerah-istimewa-yogyakarta>, Diakses pada tanggal 03 Desember 2024.

¹⁰ Kesgadiy, 2021.

¹¹ Yogya Editorial, Kampung Suronatan Didapuk Sebagai Pilot Project Pekaksanaan Program Orang Tua Hebat Yogyakarta, <https://yogya.co/news-yogya/7150/pekaksanaan-program-orang-tua-hebat/>, diakses pada tanggal 30 April 2025.

Koordinator Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BKKBN DIY, lin Nadzifah Hamid mengatakan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) merupakan program nasional dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), berupa sekolah pengasuhan untuk meningkatkan kemampuan orang tua, dalam mengasuh dan mendidik anak agar tercipta generasi sehat dan berkualitas. Jelasnya “Program SOTH juga sejalan dengan upaya menurunkan angka stunting dan mewujudkan Indonesia Emas 2045. Tahun 2022 angka stunting di DIY turun dari 17,3 persen menjadi 16,4 persen, dan Kota Jogja menjadi yang terendah yaitu 13,8 persen.”¹² Program Sekolah Orang Tua Hebat hadir sebagai upaya untuk mengajarkan orang tua tentang berbagai hal tentang parenting, seperti model pengasuhan, psikologi perkembangan anak, dan nutrisi anak, sehingga orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik sehingga anak-anak mereka dapat tumbuh dan berkembang tanpa mengalami keterlambatan pertumbuhan atau masalah mental atau fisik.

Mengurangi atau mengatasi masalah yang memperlambat pembangunan nasional sangat penting dalam memperkuat ketahanan keluarga. Untuk mengukur dinamika kehidupan sosial dalam keluarga sebagai bagian dari pengasuhan, studi topik toleransi keluarga juga dapat bermanfaat. Kondisi ketahanan keluarga menggambarkan kondisi dan kemajuan yang dicapai selama pembangunan nasional.

Keluarga dan individu menghadapi berbagai risiko sebagai akibat dari proses perubahan sosial yang cepat dan tak terhindarkan. Dalam konteks pembangunan masyarakat, pembangunan merupakan komponen dari pembangunan strategis negara. Peningkatan kapasitas sosial dan ekonomi, akses ke layanan publik, dan pengurangan

¹² Pidato disampaikan dalam peluncuran Sekolah Orang Tua Hebat di kampung Suronatan, Ngampilan, Yogyakarta, tanggal 26 Januari 2023.

risiko kekerasan dalam rumah tangga akan menjadi masalah strategis. Permasalahan yang menghambat pembangunan nasional di daerah harus diatasi dengan meningkatkan ketahanan keluarga. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, berkelanjutan, terstruktur, dan dioptimalkan secara berkelanjutan yang menjadi fokus dari Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Ketahanan Keluarga. Melibatkan penyelenggara kepentingan dan masyarakat dalam menciptakan ketahanan keluarga untuk meningkatkan kesehatan keluarga adalah cara terbaik untuk mengelola ketahanan keluarga.

Pendidikan dimulai dari keluarga sebagai wahana pendidikan pertama dalam mencetak anak-anak dengan karakter yang kuat dan positif yang dapat mewujudkan masyarakat berkualitas dan negara kuat seperti yang dijelaskan Tucker dalam bukunya. Upaya perorangan tentu tidak memberikan hasil optimal, sehingga pemerintah diharapkan ikut berperan aktif, sejak perencanaan yang bersifat holistik dan komprehensif hingga evaluasi yang terintegritas. Oleh karena itu dibutuhkan instrumen evaluasi yang dapat mengukur upaya pembangunan keluarga.¹³

Keluarga adalah pusat pembangunan SDM Indonesia yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing, dengan pembentukan karakter sejak usia dini di dalam keluarga. Karena pentingnya pembentukan karakter sejak usia dini dalam keluarga, terutama keluarga balita dan anak-anak, penting untuk mengoptimalkan pemahaman dan penerapan peran melalui Sekolah Orang Tua Hebat di kelompok Bina Keluarga Balita (BKB).

¹³ Yani dkk., *Penguatan Ketahanan Keluarga di Era Digital*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024), hlm. 44 - 45.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, penyusun merasa terpanggil dan memilih untuk menggali lebih lanjut terkait program Sekolah Orang Tua Hebat dengan judul **“MEMBENTUK KETAHANAN KELUARGA MELALUI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT (SOTH) DI KAMPUNG SURONATAN NOTOPRAJAN NGAMPILAN YOGYAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) terhadap pembentukan ketahanan keluarga di kampung Suronatan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta?
2. Bagaimana perspektif *maqāṣid al-usrah* terhadap pembentukan ketahanan keluarga melalui pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kampung Suronatan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) terhadap pembentukan ketahanan keluarga di kampung Suronatan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta.
 - b. Untuk menganalisis tinjauan *maqāṣid al-usrah* terhadap ketahanan keluarga melalui program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kampung Suronatan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kelompok dalam perspektif *maqāṣid al-usrah*, menganalisis dampak

program pendidikan terhadap kualitas kelompok, khususnya dalam konteks Islam.

- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan efektivitas program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) untuk memperkuat ketahanan keluarga.

D. Telaah Pustaka

Terdapat penelitian terdahulu yang mengangkat tema mengenai Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), diantaranya:

Pertama, skripsi berjudul “*Perubahan Perilaku Peserta Program Sekolah Orang Tua (SOT) dalam Mengasuh Anak (Studi Kasus di Program Sekolah Orang Tua Yayasan Amal Insan Mulia Wates Kulon Progo Yogyakarta)*”¹⁴ karya Mariyati. Beberapa temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun program SOT belum memiliki aturan yang mengikat bagi orang tua, ada perkembangan positif dalam perilaku pengasuhan yang terlihat dari partisipasi aktif mereka. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah berfokus pada ketahanan keluarga dan pencegahan stunting melalui program SOTH, sedangkan penyusun diatas lebih menyoroti perubahan perilaku pengasuhan orang tua dalam konteks program Sekolah Orang Tua di Yayasan Amal Insan Mulia

Kedua, skripsi yang bertajuk “*Implementasi Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kabupaten Ponorogo*”.¹⁵ Implementasi

¹⁴ Mariyati, “*Perubahan Perilaku Peserta Program Sekolah Orang Tua (SOT) dalam Mengasuh Anak Studi Kasus di Program Sekolah Oarng Tua Yayasan Amal Insan Mulia Wates Kulon Progo Yogyakarta*”, Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga), 2022.

¹⁵ Siska Tri Rosdiana, “*Implementasi Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kabupaten Ponorogo*”, Skripsi, (Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo), 2024.

Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kabupaten Ponorogo memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah stunting dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak di daerah tersebut. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, program ini mengedepankan pentingnya komunikasi efektif antara pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan masyarakat sebagai kunci keberhasilan. Perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian, fokus analisis (ketahanan keluarga dan perspektif hukum Islam dengan aspek implementasi praktis dan pengelolaan program), serta isu dan solusi yang diangkat dalam upaya pencegahan stunting melalui program SOTH antara kampung Suronatan Yogyakarta dan Kabupaten Ponorogo

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Citra Larasati, Dekki Umamur Ra'is, Abd Rohman dengan judul “*Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat Sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif*”.

¹⁶ Terdapat kesimpulan yang dipaparkan dari skripsi tersebut, yakni pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Pandanwangi sangat penting untuk mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI). perbedaan utama terletak pada fokus tujuan (pencegahan stunting dan ketahanan keluarga dengan pendukung kebijakan PAUD HI), pendekatan (sosiologi hukum Islam dengan proses pembentukan dan pengembangan program), serta konteks implementasi SOTH di dua lokasi dan tujuan yang berbeda.

Keempat, penelitian “*Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH): Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Psikososial Anak*

¹⁶ Dewi Citra Larasati dkk., “Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 4, No 1, Juli 2023, hlm. 85 - 92.

Desa Pocol Kecamatan Sine”.¹⁷ Dalam penulisan skripsi tersebut, ditarik kesimpulan yakni program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) berhasil meningkatkan kualitas psikososial anak di Desa Pocol dengan meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua. Program ini juga memperkuat dukungan sosial antar orang tua. Perbedaan dengan karya tulis penulis adalah memfokuskan pada pencegahan stunting sebagai masalah kesehatan fisik anak sekaligus memperkuat ketahanan keluarga, sedangkan penelitian terdahulu menitikberatkan pada peningkatan aspek psikososial anak melalui pemberdayaan orang tua dan komunitas.

Kelima, Wahyu Fahmi Rizaldy dkk., dengan judul “*Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Surabaya: Membangun Keluarga Tangguh dalam Menghadapi Tantangan Pengasuhan di Era Digital dan Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini*”.¹⁸ Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Surabaya telah berhasil memberdayakan orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan di era digital dan menjaga kesehatan anak usia dini. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu fokusnya pada pembentukan ketahanan keluarga untuk menurunkan stunting anak pada melalui program SOTH, sedangkan penelitian terdahulu memberi perhatian pada bagaimana SOTH dapat membangun keluarga tangguh dalam menghadapi tantangan pengasuhan di era digital.

E. Kerangka Teoritik

Maqāṣid berasal dari bahasa arab (مقصد) yang bermakna maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan akhir. Secara etimologi, *maqāṣid* adalah bentuk jamak dari kata (مقصد) yang

¹⁷ Ulil Absor dkk., “Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH): Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Psikososial Anak Desa Pocol Kecamatan Sine”, *Jurnal* (Ngawi, Institut Agama Islam Ngawi), 2024.

¹⁸ Wahyu Fahmi Rizaldy dkk., “Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Surabaya: Membangun Keluarga Tangguh dalam Menghadapi Tantangan Pengasuhan di Era Digital dan Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, (Samarinda: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur), 2024.

berarti sesuatu yang dituju atau yang ingin dicapai.¹⁹ Sedangkan kata (الأسرة) yang berarti keluarga, saudara.

Keluarga (الأسرة) dalam arti sempit hanyalah suami istri dan anaknya. Sedangkan dalam arti luas *al-'usrah* mencakup kedua orang tua dan seluruh saudara sehingga *al-'usrah* dapat disebut *Al-Ahshirah* dan *Al-Ailah*. Syariat Islam telah menetapkan aturan hubungan antara suami dan istri kewajiban dan haknya masing-masing. Islam mengatur pemeliharaan keluarga, hubungan orang tua dan anak-anaknya, hubungan antara *Ulil Arham* dengan *Ulil Qurba*, semuanya dijalin dengan ikatan moral yang kuat, menjamin semua anggota keluarga hidup aman dibawah naungan kasih sayang.²⁰ Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *maqāsid al-'usrah* adalah prinsip atau capaian sebuah hukum yang mengatur masalah kekeluargaan yang dikenal dengan hukum keluarga.

Teori *maqāsid asy-syarī'ah fī al-'usrah* dipelopori oleh Jamaludin 'Athiyah pada sub bab judul *maqāsid asy-syarī'ah fī mā yakhussu al-'usrah*. Dalam kitabnya yang berjudul *Nahwa Ta'fil Maqāsid Asy-Syarī'ah*. Bahwa tujuan *maqāsid al-'usrah* ada tujuh hal²¹, yaitu:

- a. Mengatur hubungan antar individu
- b. Menjaga keturunan
- c. Mewujudkan rasa sakinah, mawaddah dan rahmah dalam berkeluarga
- d. Menjaga garis keturunan
- e. Menjaga agama dalam kehidupan berkeluarga
- f. Mengatur kelembagaan keluarga

¹⁹ Ahmad Al-Raisuni, *Al-Fikru Al-Maqasidi Qawa'iduhu Wa Fawa'iduhu*, (Dar Al-Baida", 1999), hlm 13

²⁰ Heli Abrori. L, "*Etika Pergaulan Pasca Khitbah Perspektif Maqasid Al-'Usrah di Desa Arjasa Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*", Tesis, (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 2023, hlm 104

²¹ Jamal al-Diin Athiyah, "*Nahwa Ta'fil Maqasid Syari'ah*", (Damaskus: Dar al-Fikr), 2003, hlm 54-55

g. Mengatur aspek ekonomi keluarga

Penggunaan *maqāṣid asy-syarī'ah* dan *maqāṣid al-'usrah* dalam menyelesaikan problem kontemporer sangatlah tepat. Sebab dengan nilai universalitasnya dapat menjangkau, mewadahi dan menyelesaikan kasus-kasus kontemporer, yang bahkan gagal diselesaikan jika seandainya hanya didekati dengan menggunakan teks.²²

Ibnu 'Asyur dalam karyanya *maqāṣid asy-syarī'ah al-Islāmiyah*, memberikan definisi sebagai berikut: “Beberapa tujuan dan hikmah yang dijadikan pijakan syari'at dalam seluruh ketentuan hukum agama atau mayoritasnya. Dengan sekiranya beberapa tujuan tersebut tidak hanya berlaku untuk satu produk hukum syari'at secara khusus.” Karya beliau dalam bukunya, mempercontohkan dengan menjaga ketertiban umum, mencapai kemaslahatan, menolak dampak negatif, menegakkan keadilan, dan sebagainya.²³

Perkembangan *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam pandangan diatas adalah salah satu *maqāṣid asy-syarī'ah* yang bersifat khusus adalah *maqāṣid al-'usrah*. *Maqāṣid Al-'usrah* sendiri sudah digunakan dalam beberapa *maqāṣidiyyun* kontemporer. Jamaludin 'Athiyah salah satu tokoh yang menggunakan istilah *maqāṣid asy-syarī'ah fī mā yakhussu al-'usrah*. Beliau membeikan gagasan baru dengan reorientasi konsep *maqāṣid asy-syarī'ah* yang disesuaikan dengan kebutuhan baik tingkat individu maupun kebutuhan kelompok besar. Maka dalam hal ini memudahkan melakukan istinbath hukum.²⁴

²² *Ibid.*

²³ Zaprulkhan, “Rekonstruksi Paradigma Maqasid Syari'ah”, (Yogyakarta: IRCISOD), 2020, hlm 63-64

²⁴ Fadlil Rohman., dkk, “Women's Rights in Marriage Perspective Maqasid Al-'Usrah Jamaludin Athiyah”, *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, Vol. 7, No. 2, (IAIN Jember), 2024, hlm 2776.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara atau prosedur ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan menyelesaikan masalah penelitian. Adapun peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penelitian yang dilakukan secara langsung dan mendalam tentang latar belakang situasi saat ini dan hubungan dengan lingkungan di antara unit sosial seperti individu, kelompok, atau masyarakat.²⁵

Penelitian ini dilakukan di Kampung Suronatan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta dengan tujuan untuk pengambilan data.

2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yakni mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang telah berlangsung.²⁶ Maka dengan demikian, penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif yang menggambarkan gejala-gejala tampak dari objek yang diteliti sesuai dengan apa ada dan mencari fakta-fakta khususnya mengenai masalah yang diteliti.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah normatif sosiologis, yakni memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami dinamika sosial, serta membantu

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 80.

²⁶ Ponco Budi S., *Modul Perkuliahan Metode Penelitian Kualitatif*, (Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana), hlm. 2.

dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dengan mempertimbangkan norma-norma yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami perilaku individu dalam masyarakat dengan mempertimbangkan norma-norma tersebut berinteraksi dengan struktur sosial.

4. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni:

a. Data primer

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan peserta program, yakni para orang tua yang terlibat secara aktif. Wawancara ini bertujuan menggali pengalaman, pandangan, dan dampak yang mereka rasakan setelah mengikuti program tersebut. Selain itu, observasi lapangan juga dilakukan untuk menganalisis setelah pelaksanaan program, termasuk interaksi antar peserta dan implementasi materi dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi berupa modul pelatihan, laporan kegiatan, dan foto-foto juga dikumpulkan untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis. Kajian literatur menjadi langkah awal dengan memanfaatkan buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, seperti ketahanan keluarga, sosiologi hukum Islam, dan pendekatan berbasis komunitas. Selain itu, dokumen resmi dari pemerintah setempat, seperti data demografis keluarga di Kampung Suronatan, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi masyarakat,

selanjutnya diakses untuk memahami konteks sosial-ekonomi lokasi penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Tahap pertama dalam melakukan penelitian adalah observasi. Hal ini berarti mengamati fenomena dan kejadian di lingkungan objeknya. Penyusun akan melakukan survei langsung dan observasi pada tanggal 10 Maret 2025 di Kampung, Suronatan, Notoprajan, dan Ngampilan di Yogyakarta.

b. Wawancara

Bentuk wawancara merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara penyusun dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Kegiatan wawancara berlangsung selama 2 minggu²⁷

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis, seperti laporan, dokumentasi program, serta literatur terkait yang dapat memperkaya analisis penelitian.

6. Analisis Data

Dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian menggunakan analisis kualitatif. yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan

²⁷ Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, (Medan, KBM Indonesia, 2021), hlm. 46.

kepada orang lain.²⁸ Sebelum mengambil kesimpulan peneliti terlebih dahulu menganalisis data sesuai dengan langkah dan prosedur yang digunakan. Selain itu juga memakai metode berfikir induktif, yaitu kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta umum menuju bersifat khusus sehingga didapat suatu gambaran yang jelas tentang masalah atau suatu keadaan yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang akan dibahas ini terdiri dari 5 (lima) bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang masing-masing memiliki penjelasan yang lengkap. Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang sistematis dalam penulisan penelitian ini. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang mencakup latar belakang mengenai pentingnya ketahanan keluarga dan peran gizi dalam pengembangan anak, rumusan masalah yang akan dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka yang merujuk pada penelitian terdahulu, kerangka teoretik yang menjadi dasar penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum tentang struktur penelitian.

Bab II kajian teori, membahas tinjauan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dan konsep ketahanan keluarga dari perspektif *maqāṣid al-'usrah*. Dalam bab ini, dijelaskan gambaran umum tentang program SOTH, termasuk tujuan, struktur, mekanisme kegiatan, tata tertib, dan kurikulum yang diterapkan. Selain itu, indikator dan faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga juga diuraikan, diikuti dengan penjelasan tentang *maqāṣid asy-syari'ah* yang berfokus pada tujuan syari'ah dalam konteks keluarga.

²⁸ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif", (Bandung: Pustaka Ramadhan), 2017.

Bab III berisi pembahasan mengenai obyek yang diteliti. Dalam bab ini penyusun mendeskripsikan gambaran tentang pembentukan ketahanan keluarga melalui program SOTH di Kampung Suronatan Notoprajan Yogyakarta. Dalam bab ini, terdapat gambaran umum mengenai letak dan kondisi geografis kelurahan, serta data demografi yang relevan. Deskripsi ketahanan keluarga peserta program SOTH juga dianalisis untuk menilai dampak program terhadap keluarga.

Bab IV merupakan analisis *maqāṣid al-‘usrah* terhadap pembentukan ketahanan keluarga melalui program SOTH. Bab ini mengevaluasi masing-masing keluarga peserta program berdasarkan teori *maqāṣid al-usrah*, yang mencakup pengaturan hubungan antar individu, perlindungan terhadap keturunan, pewujudan nilai *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*, serta pengelolaan keuangan.

Bab V berisi penutup yang mencakup kesimpulan yang merangkum hasil penelitian dan temuan utama, serta saran yang ditujukan kepada penyelenggara program, akademis, dan kebijakan terkait untuk meningkatkan efektivitas program dalam memperkuat ketahanan keluarga

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah beberapa poin kesimpulan dari kajian terkait program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dalam membentuk ketahanan keluarga:

1. Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kampung Suronatan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan anak. Melalui edukasi yang diberikan, orang tua menjadi lebih memahami pentingnya pola asuh yang baik dan gizi seimbang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar anak secara optimal. Keterlibatan aktif seluruh anggota keluarga dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor kunci dalam memperkuat ketahanan keluarga di tengah tantangan yang dihadapi. Edukasi dan pelatihan kepada orang tua melalui SOTH mampu meningkatkan pemahaman mereka terkait pola asuh sehat, pentingnya gizi seimbang, serta praktik pengasuhan yang efektif, sehingga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Dari perspektif *maqāṣid al-usrah*, program SOTH menunjukkan bahwa penguatan ketahanan keluarga tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan gizi, tetapi juga mencakup aspek emosional dan spiritual. Keluarga yang mampu mengelola hubungan antar anggota, menerapkan nilai-nilai agama, dan berkomunikasi secara efektif akan lebih tangguh dalam menghadapi tantangan. Dengan demikian, program ini sejalan dengan tujuan *maqāṣid al-usrah* dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan berkualitas.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis akan memberikan beberapa saran tentang ketahanan keluarga melalui program SOTH di Kampung Suronatan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta pada tulisan di bawah ini:

1. Kepada Penyelenggara Program SOTH

- a. Harus melibatkan seluruh anggota keluarga, termasuk suami dan anggota masyarakat lainnya, serta perkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program dalam membentuk ketahanan keluarga.
- b. Lebih meningkatkan edukasi tentang pola pengasuhan dan gizi seimbang melalui media efektif serta perbaiki akses sumber nutrisi berkualitas, seperti ikan dan protein hewani, agar target nilai ketahanan dapat tercapai secara optimal.

2. Saran Akademis

- a. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan pendekatan evaluatif yang sistematis dan berbasis bukti untuk mengukur efektivitas intervensi program SOTH, termasuk pengaruhnya terhadap perubahan perilaku orang tua dan status gizi anak, guna memastikan program tersebut terbukti secara ilmiah dan mampu diadaptasi sesuai konteks lokal.
- b. Penelitian kedepan perlu mengkaji secara mendalam mengenai peran konstruksi sosial, budaya, dan nilai-nilai keluarga dalam membentuk ketahanan keluarga, sehingga dapat disusun model teoretis yang komprehensif dan aplikatif untuk pengembangan kebijakan dan program berbasis budaya setempat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim, The New Al Fatih Talking Pen*, Tangerang Selatan: CV. Al Fatih Berkah, 2016

B. Hadis

-

C. Fikih/Ushul Fikih/Hukum Islam

Amany, Lubis, "*Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*", Jakarta: Pustaka Cendekiawan (Anggota IKAPI), 2018.

Jamal al-Diin Athiyah, "*Nahwa Ta'fil Maqāṣid Asy-Syarī'ah*", Damaskus: Dar al-Fikr, 2003.

M. N. Rizal Hakim, "*Sistem Nafkah Keluarga Perspektif Maqāṣid Syarī'ah Jamaluddin 'Athiyyah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)*", Tesis Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Zaprulkhan, "*Rekonstruksi Paradigma Maqāṣid Asy-Syarī'ah*", Yogyakarta: IRCISOD, 2020

D. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Walikota (Perwali) Kota Yogyakarta Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Kemantren dan Kalurahan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Undang-Undang (UU) Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, No. 52, LN. 2009

E. Metode Penelitian

Sahir, Hafni Syafrida, “*Metodologi Penelitian*”, Medan, KBM Indonesia, 2021.

S, Budi Ponco, “*Modul Perkuliahan Metode Penelitian Kualitatif*”, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana.

Sirajuddin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif*”, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, Medan, KBM Indonesia, 2021

Wahyuningsih, Sri, “*Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*”, Madura, UTM Press, 2013.

F. Data Elektronik

Chomawati, <https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/ski-2023-prevalensi-stunting-indonesia-dan-di-daerah-istimewa-yogyakarta>, Diakses pada tanggal 03 desember 2024.

CLSD UGM, “Intervensi Psikologi Perkembangan: Recap Pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat di Yogyakarta”, <https://youtu.be/xO5UywZLc6g?si=yIpHnRwGsDo97Xj->, Diakses pada tanggal 18 Maret 2025

Ponco Budi S., *Modul Perkuliahan Metode Penelitian Kualitatif*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana.

Struktur Organisasi, <https://notoprajankel.jogjakota.go.id/page/struktur-organisasi>, Diakses pada tanggal 12 Maret 2025

Yogya Editorial, Kampung Suronatan Didapuk Sebagai Pilot Project Pekaksanaan Program Orang Tua Hebat Yogyakarta, <https://yogya.co/news-yogya/7150/pekaksanaan-program-orang-tua-hebat/>, diakses pada tanggal 30 April 2025.

G. Jurnal

Absor, Ulil, dkk., “Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH): Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Psikososial Anak Desa Pocol Kecamatan Sine”, *Jurnal*, Ngawi, Institut Agama Islam Ngawi, 2024.

- Aldi Wijaya D., “*Maqasid Syariah dalam Pandangan Jamaluddin Athiyah Muhammad*”, *Jurnal Al-Nadhair*, Vol. 3, No. 01, UIN Sumatera Utara, 2024.
- Fadlil Rohman., dkk, “Women’s Rights in Marriage Perspective *Maqāṣid Al-Ushrah* Jamaludin Athiyah”, *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, Vol. 7, No. 2, IAIN Jember, 2024.
- Feni Arifiani, “Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah dan Hukum Perkawinan di Indonesia”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*, Vol. 8, No. 2, Department of Sharia and Law, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jamhuri dan Dhiauddin Tanjung, “Pemikiran Jamaluddin ‘Athiyah dan Moderasi Fikih: Menyikapi Tantangan Keagamaan di Era Modern di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 1, UIN Sumatra Utara, 2025.
- Larasati, Citra Dewi, dkk., “Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 4, No 1, Juli 2023.
- Meitia Safitri, dkk., “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga: Sebuah Studi Literatur”, *Afeksi, Jurnal Psikologi*, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang, 2024.
- Ridwan Fadjri Nur. “Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga, Karakteristik Orang Tua dan Dukungan Sosial Masyarakat Terhadap Stunting Pada Anak Balita”, *Jurnal Sehat Indonesia* : Vol. 6, No. 2, Juli 2024, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta.
- Rizaldy, Fahmi Wahyu, dkk., “Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Surabaya: Membangun Keluarga Tangguh dalam Menghadapi Tantangan Pengasuhan di Era Digital dan Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Samarinda: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, 2024.
- Viena R. Hasanah dan Dede N. Komariah, “MOTEKAR (Motivator Ketahanan Keluarga) dan Pemberdayaan Keluarga Rentan”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 02, No. 02, 2019.

H. Skripsi

- Mariyati, “Perubahan Perilaku Peserta Program Sekolah Orang Tua (SOT) dalam Mengasuh Anak Studi Kasus di Program Sekolah Orang Tua Yayasan Amal Insan Mulia Wates Kulon Progo Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Qowwim A. Salisa, *"Pandangan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP2AP2KB) Kabupaten Sleman terhadap Implementasi Perda DIY No. 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga Studi Kasus Perceraian di Kabupaten Sleman DIY"*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2022

Siska, Tri Rosdiana, *"Implementasi Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kabupaten Ponorogo"*, Skripsi, Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2024.

I. Kelompok Lain-Lain

Ahmad Al-Raisuni, *Al-Fikru Al-Maqasidi Qawa'iduhu Wa Fawa'iduhu*, Dar Al-Baida", 1999

BKKBN Perwakilan D.I. Yogyakarta, *"Panduan Sekolah Orang Tua Hebat di Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)"*, 2023

Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan, Desember 2023

Dahlia, Lubis, *"Potret Intelektual Perempuan Pemecah Tembok Stigma"*, Medan; CV. Merdeka Kreasi Group, 2022.

Data Monografi Kelurahan, *Kelurahan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta*, 2015, Semester 2.

Data Monografi Desa dan Kelurahan, *Kelurahan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta*, 2016, Semester 2.

Fahrul Fauzi, dkk., *"The Polemic of the Controversial Articles on the Family Resilience bill from the Perspective of Islamic Law, Psychology and Social Communication"*.

Heli Abrori. L, *"Etika Pergaulan Pasca Khitbah Perspektif Maqasid Al-Usrah di Desa Arjasa Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember"*, Tesis, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *"Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016"*, Jakarta: CV Lintas Khatulistiwa.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *"Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016"*, Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Kesgadiy, Aplikasi yang digunakan oleh Dinas Kesehatan DIY untuk melaporkan capaian pelayanan kesehatan keluarga, 2021.

Muhammad N. Rizal Hakim, *"Sistem Nafkah Keluarga Perspektif Maqasid Syariah Jamaluddin Athiyah (Studi Kasus Pondok Al-Hidayah Desa Donowarih"*

Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang), Tesis, Malang: UIN Malik Ibrahim, 2023.

Pidato disampaikan Koordinator Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi BKKBN DIY, lin Nadzifah Hamid dalam peluncuran Sekolah Orang Tua Hebat di kampung Suronatan, Ngampilan, Yogyakarta, tanggal 26 Januari 2023.

Sumintarsih dan Ambar Adrianto, *“Dinamika Kampung Kota Prawirotaman dalam Perspektif Sejarah dan Budaya”*, Cetakan I, Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta, 2014.

Suwardi, dkk., “Analisis Ketahanan Keluarga Terhadap Stunting Anak Usia 3-5 Tahun di Posyandu Bangau Putih Kota Kota Depok”, *Prosiding SNP dan Pemberdayaan Masyarakat ke-3*, Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia, 2023.

Yani, Muhammad, dkk., *“Penguatan Ketahanan Keluarga di Era Digital”*, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024